




## Analysis of Learning Interest of Elementary School Students in Mathematics Learning

Deninda Rezky Ramadhani , Rasidi, Sukma Wijayanto

Department of Primary Education, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 [nindaramadhany3@gmail.com](mailto:nindaramadhany3@gmail.com)

 <https://doi.org/10.53017/ujsah.190>

Received: 17/02/2022

Revised: 25/03/2022

Accepted: 27/03/2022

### Abstract

*This study aims to determine students' interest in learning mathematics. This research was conducted at SD Negeri Trasan 2, Bandongan sub-district, Magelang Regency. This research was conducted using data collection methods in the form of interviews with teachers, students and parents, observations on teachers, students, and parents, as well as observing several supporting documents. This study used a qualitative approach with a qualitative descriptive type. Test the validity of the data using triangulation techniques. The triangulation used, source triangulation and technique triangulation. The data analysis technique uses data analysis techniques from Miles and Huberman which consists of 4 stages, namely, data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that students' interest in learning in mathematics subjects is that students feel happy and have ownership with mathematics because the teacher in delivering teaching materials uses interesting media. Teachers also have learning support facilities in the form of a fairly complete learning administration such as PROTA, PROMES, syllabus, lesson plans, modules, worksheets, daily journals, etc. However, in practice they are often faced with various obstacles including students who often do not focus on the subject matter, students who are passive in discussion activities.*

**Keywords:** Interest in learning; Mathematics; Elementary school students

## Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Trasan 2, kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan data berupa wawancara yang dilakukan pada guru, siswa dan orang tua, observasi pada guru, siswa, dan orang tua, serta pencermatan beberapa dokumen pendukung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang terdiri dari 4 tahap yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika yaitu siswa merasa senang dan memiliki dengan matematika karena guru dalam menyampaikan materi ajar menggunakan media yang menarik. Guru juga memiliki fasilitas pendukung pembelajaran berupa administrasi pembelajaran yang cukup lengkap seperti PROTA, PROMES, Silabus, RPP, Modul, LKS, Jurnal harian dll. Namun dalam pelaksanaannya sering kali dihadapkan dengan berbagai kendala diantaranya siswa yang sering tidak fokus pada materi pelajaran, siswa yang pasif dalam kegiatan diskusi.

**Kata kunci:** Minat Belajar; Matematika; Siswa Sekolah Dasar

## 1. Pendahuluan

Matematika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi, baik sebagai instrumen dalam pemanfaatan berbagai bidang ilmu pengetahuan maupun dalam matematika itu sendiri. Kewenangan materi sains oleh mahasiswa menjadi kebutuhan yang tidak dapat diharapkan dalam mengorganisasikan pemikiran dan pengambilan keputusan di masa persaingan yang serius saat ini. Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk kebaikannya sendiri, namun ilmu yang berguna untuk sebagian besar ilmu yang berbeda. Secara keseluruhan, Matematika memainkan peran yang sangat mendasar untuk berbagai ilmu, terutama dalam sains dan inovasi.

Matematika sebagai ilmu serba inklusif yang mendasari peningkatan inovasi masa kini. Karena sains adalah metode untuk mengurus masalah hidup. Pentingnya matematika dalam memperoleh mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi apa kapasitas untuk menumbuhkan daya pikir dan kemampuan berpikir. Ide-ide dalam sains yang unik yang disusun dalam pengelompokan tingkat sebenarnya membutuhkan bukti yang luar biasa, sehingga dalam berkonsentrasi pada matematika, ide-ide masa lalu harus didominasi karena mereka sangat penting untuk melanjutkan ide berikutnya [1].

Pendidikan Matematika memiliki potensi luar biasa dalam merencanakan SDM yang berkualitas untuk menghadapi era globalisasi. Potensi ini dapat dipahami dengan asumsi bahwa sekolah matematika dapat membuat siswa mampu mendominasi ide-ide numerik. Belajar Matematika di sekolah dasar adalah pendirian yang kuat untuk memiliki pilihan untuk memasuki tingkat Pendidikan yang lebih tinggi dan pekerjaan matematika berlanjut ke masa globalisasi saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan inovasi tidak dapat dipisahkan dari pekerjaan matematika, mengingat pada dasarnya matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir jernih, cerdas, konsisten, dan cermat.

Melihat betapa pentingnya Matematika dalam peningkatan informasi dan inovasi, pembelajaran harus dikemas dan diharapkan dengan tujuan agar siswa senang dalam belajar dan memberikan perhatian penuh pada ilustrasi. Pertimbangan akan muncul jika ada minat. Kemudian, pada saat itu, mengingat konvergensi pertimbangan yang serius pada materi yang memungkinkan siswa lebih dinamis dan memahami ilustrasi dengan baik [2].

Minat adalah arus kas yang mendasari untuk membuat kemajuan dalam sistem pembelajaran. Dengan minat, ada inspirasi untuk memperlakukan sistem perolehan secara serius dari awal hingga akhir sehingga tercapai hasil belajar yang luar biasa.

Salah satu komponen vital dalam mendukung tercapainya kelangsungan proses pendidikan dan pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersangkutan. Keunggulan siswa dalam belajar merupakan hal yang harus benar-benar diperhatikan dalam sistem pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari siswa maka sistem pembelajaran tidak akan terjadi secara ideal.

Latihan minat belajar berlangsung sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang rajin belajar akan tetap berkonsentrasi dengan gigih, daripada siswa yang hanya mendapatkan ilustrasi yang hanya bergerak untuk ingin belajar dengan nyaris tanpa intrik di dalamnya, sehingga untuk tetap berkonsentrasi penuh tidak ada. Karena tidak ada inspirasi dari dalam dirinya.

Melihat akibat dari persepsi awal yang dibuat para ilmuwan terhadap pembelajaran Matematika, banyak siswa SD Negeri Trasan 2 Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang yang kurang berminat untuk belajar. Hal ini harus terlihat dari persepsi para analis dengan memperhatikan cara belajar dan latihan yang paling umum, ada siswa yang tidak fokus, mengunjungi teman, mengikuti kelas, tidak mengerjakan tugas. Setelah disebutkan fakta-fakta objektif tersebut, terlihat pula bahwa hanya ada 5 siswa yang memiliki kemauan untuk menyelesaikan tugas dan pertanyaan, hanya 4 siswa yang melompat pada kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, hanya 9 siswa yang fokus pada guru di kelas. mengklarifikasi materi pembelajaran dari 21-24 siswa di kelas. setiap kelas.

Ketidakpedulian terhadap pembelajaran matematika karena matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami dan menantang untuk dipahami, menakutkan dan tidak menonjol, dan contoh-contoh matematika menggunakan angka yang umumnya berhitung dan berhitung, memanfaatkan sejumlah besar persamaan yang seharusnya diingat dan harus banyak bekerja dalam mengerjakan pertanyaan.

Kecepatan pencapaian kemajuan siswa umumnya bergantung pada seberapa besar minat siswa. Keunggulan siswa dalam mata pelajaran tersebut dapat digunakan sebagai penentu untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki minat untuk dinamis dalam belajar diandalkan untuk mencapai prestasi belajar yang ideal. Selanjutnya, dalam sistem pembelajaran di sekolah, setiap siswa harus memiliki minat yang tinggi terhadap contoh-contoh yang mereka ikuti, untuk situasi ini matematika.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri Trasan 2 Kecamatan Bandongan, Kabupaten, Magelang”.

## 2. Metode

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel disebut dengan penelitian kuantitatif. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik [3]. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.

### 2.1. *Setting* Penelitian

#### 2.1.1. *Tempat* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Trasan 2 yang bertempat di Desa Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang.

#### 2.1.2. *Waktu* Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal Februari 2022 sampai dengan tanggal April 2022 di semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

### 2.2. Subjek Penelitian

#### 2.2.1. *Populasi*

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Trasan 2 yang berjumlah 21 siswa.

#### 2.2.2. *Sampel*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut [4]. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SD Negeri Trasan 2 yang berjumlah 21 peserta didik yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

### 2.3. Teknik Sampling

Guna menentukan sampel yang digunakan, peneliti ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono [4] teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### 2.4. Sumber Data

Menurut Arikunto [5], sumber data adalah berbagai sumber dari mana data-data yang dibutuhkan peneliti diperoleh. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

#### **2.4.1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi dari narasumber yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya dilapangan. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung terkait minat belajar siswa kepada mata pelajaran Matematika. Sumber data primer pada penelitian ini adalah guru kelas, siswa, dan orang tua.

#### **2.4.2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari informasi lapangan, seperti dokumen dan sebagainya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumen yang digunakan meliputi lokasi sekolah, profil sekolah, perangkat pembelajaran yang digunakan guru selama proses pembelajaran daring, daftar hadir siswa, hasil kerja siswa selama pembelajaran daring dan nilai matematika, untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dengan guru kelas.

### **2.5. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Angket dan dokumentasi adalah jenis pengumpulan data yang digunakan.

#### **2.5.1. Wawancara**

Pada metode penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Menurut Sugiyono [4] wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan pada guru, orang tua, dan siswa. Informasi yang ingin dicapai dari wawancara adalah terkait minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

#### **2.5.2. Observasi**

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan dilapangan, teknik ini dilakukan dengan mengamati suatu fenomena yang terjadi. Observasi dilakukan pada guru dan siswa. Informasi yang ingin dicapai dari kegiatan observasi yaitu terkait aktifitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran matematika.

#### **2.5.3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian [6]. Penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang sekolah, jumlah siswa, dan daftar nama peserta didik di SD Negeri Trasan 2 pada tahun 2022.

### **2.6. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket minat belajar siswa pada pelajaran matematika.

#### **2.6.1. Pedoman Wawancara**

Wawancara yang dilakukan yaitu pada guru kelas, siswa dan orang tua. Wawancara yang dilakukan pada guru, siswa dan orang tua bertujuan untuk menggali informasi terkait minat belajar khususnya pada mata pelajaran matematika.

### **2.6.2. Pedoman Observasi**

Observasi dilakukan pada guru, siswa dan orang tua, informasi yang ingin dicapai dari kegiatan observasi yaitu terkait minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring.

### **2.6.3. Pedoman Dokumentasi**

Menurut Arikunto [5] metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu berkaitan dengan dokumen-dokumen selama proses pembelajaran daring. Dokumen yang digunakan yaitu berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru, hasil belajar siswa, absensi siswa selama proses pembelajaran daring.

## **2.7. Keabsahan Data**

Pada setiap penelitian memerlukan standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono [4], Keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas penelitian yang diperoleh dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Menurut Moleong [7], kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang diperoleh sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong [7] triangulasi merupakan teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data, dengan kata lain peneliti dapat merechek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber. Pada penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### **2.7.1. Trigulasi Sumber**

Menurut Moleong [7] Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu guru kelas, siswa dan orang tua siswa

### **2.7.2. Trigulasi Teknik**

Menurut Sugiyono [4] Triangulasi teknik merupakan teknik untuk untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada guru, siswa dan orang tua.

## **2.8. Analisis Data**

Analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk menganalisa hasil dari data yang diperoleh dalam penelitian sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Sugiyono [4], analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang terdiri dari 4 tahap yaitu, pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*concluding drawing*):

### **2.8.1. Pengumpulan Data (Data Collection)**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kegiatan wawancara dilakukan pada k guru, siswa dan orang tua. Kegiatan observasi dilakukan pada guru, siswa dan orang tua. Wawancara dan

observasi pada guru dan siswa dilakukan di SD Negeri Trasan 2, sedangkan untuk wawancara dan observasi orang tua dilakukan di rumah siswa diambil satu narasumber.

### **2.8.2. Reduksi Data (Data Reduction)**

Sugiyono [4], mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap ini peneliti memilih data-data yang didapat dari hasil penelitian melalui wawancara yang dilakukan pada guru, siswa dan orang tua, karena data yang didapat sangat beragam maka peneliti hanya memfokuskan pada minat belajar pada mata pelajaran matematika.

### **2.8.3. Penyajian Data (data display)**

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau dengan teks yang berupa narasi [4]. Penyajian data diperlukan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada tahap ini dari data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif agar mudah dipahami.

### **2.8.4. Penarikan Kesimpulan (concluding drawing)**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir pada analisis data. Menurut Sugiyono [4] pada tahap ini, peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausul atau interaktif, hipotesis atau teori.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas IV SD N Trasan 2 pada mata pelajaran matematika. Penelitian dibatasi hanya minat belajar pada mata pelajaran matematika. Secara lebih lanjut, pembahasan dari hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

### **3.1. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri Trasan 2 dilakukan secara tatap muka, dalam hal ini guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik khususnya pada mata pelajaran matematika. Menurut [8] Matematika merupakan suatu aktivitas manusia dan akibat dari aktivitas ini dapat dirasakan secara objektif dari setiap objek matematika. Dalam proses pembelajaran seorang siswa harus memiliki minat dalam belajar. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika guru sudah berupaya semaksimal mungkin dengan melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran seperti menciptakan suasana kelas yang nyaman, membuat media pembelajaran yang menarik hal ini dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa kepada matematika. Dampak dari upaya yang dilakukan guru ini membuat siswa merasa senang kepada matematika, memiliki perhatian kepada matematika dengan cara memerhatikan guru saat memberikan materi, siswa juga akan meminta perbaikan apabila memperoleh nilai yang kurang maksimal. Selain itu siswa juga memiliki ketertarikan pada matematika hal ini dibuktikan dengan siswa yang selalu mengerjakan tugas tepat waktu, aktif di dalam kelas, dan berniat untuk mengerjakan soal dipapan tulis. Namun jika dilihat dari sisi orangtua, menjumpai

bahwa orang tua masih kurang berperan aktif untuk menanyakan mengenai perasaan anak, bahkan orangtua tidak pernah menanyakan mengenai ketertarikan anak pada mata pelajaran matematika hal ini disebabkan oleh kegiatan orangtua yang berigut padat karena harus mencari nafkah atau bekerja.

### **3.2. Faktor Pendukung Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika**

Fasilitas pendukung memang memiliki andil yang begitu besar ketercapaian tujuan pembelajaran. Selain itu peran serta guru, siswa, orangtua dalam menyediakan fasilitas pendukung juga memiliki keterkaitan satu dengan lainnya dengan adanya fasilitas yang mendukung proses pembelajaran siswa akan memiliki minat pada mata pelajaran matematika. Berikut ini adalah fasilitas pendukung yang dimiliki oleh guru berupa administrasi pembelajaran (PROTA, PROMES, Silabus, RPP, LKPD, Modul Materi Ajar untuk Guru dan Siswa, serta Jurnal Harian siswa). Sedangkan fasilitas pendukung yang dimiliki oleh siswa adalah alat tulis seperti pensil, pulpen, penghapus dan lain sebagainya. Tidak jarang anak memiliki fasilitas tambahan berupa kegiatan bimbingan belajar. Selain guru orangtua juga menyediakan fasilitas pendukung untuk siswa diantaranya menyediakan tempat belajar yang nyaman didalam rumah, mengikutsertakan anak pada program bimbingan belajar, memenuhi kebutuhan siswa saat sekolah seperti alat tulis, uang saku dan juga kasih sayang serta perhatian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dores et al [9] dengan judul "Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019" dengan hasil adapun beberapa faktor pendukung minat belajar siswa dalam penelitian ini adalah dari guru, siswa, lingkungan dan ketersediaan perlengkapan belajar.

### **3.3. Faktor Penghambat Minat Belajar Anak pada Mata Pelajaran Matematika**

Selama melaksanakan proses pembelajaran seringkali siswa dihadapkan oleh hambatan. Hambatan yang terjadi disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Berikut ini adalah faktor penghambat yang berasal dari dalam diri siswa yaitu rasa bosan, motivasi dalam diri siswa yang kurang pada mata pelajaran matematik, tidak suka berhitung dan sulit memahami materi pelajaran. Sedangkan faktor penghambat yang berasal dari luar diri siswa yaitu dari guru, teman dan orang tua. Dimana siswa tidak memiliki peralatan menulis yang lengkap, kurangnya perhatian yang diberikan oleh orangtua kepada siswa karena sibuk bekerja, teman yang suka mengajak mengobrol saat pelajaran yang membuat anak kehilangan fokus pada pelajaran. Namun demikian guru memiliki cara untuk mengatasi berbagai hambatan yang terjadi diantaranya guru seringkali mengkomunikasikan kepada kepala sekolah sebagai stake holder adapun waktu sharing yang dilaksanakan oleh guru kepada kepala sekolah yaitu ketika adanya rapat mingguan. Selain kepada kepala sekolah guru juga seringkali mengkomunikasikan hambatan yang dialami kepada teman sebaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10] dengan judul "Menumbuhkan Minat Siswa SD Terhadap Mata Pelajaran Matematika Di SDN 01 Ciduwet Kabupaten Brebes" berdasarkan hasil wawancara diperoleh fakta yang menyebutkan bahwa dalam membentuk minat terdapat faktor penghambat diantaranya guru, siswa, lingkungan belajar dan perlengkapan belajar.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian peneliti menjumpai berbagai keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini hanya meneliti minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika selama pembelajaran.
- b. Dalam ada pengambilan data, alamat narasumber yang berbeda-beda sehingga dalam pengambilan data membutuhkan waktu yang lebih dan harus menyesuaikan dengan kegiatan narasumber.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 4.1. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

Berdasarkan kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada minat belajar yang dimiliki oleh siswa pada mata pelajaran matematika dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika guru sudah berupaya semaksimal mungkin dengan melakukan berbagai inovasi agar membuat siswa merasa senang kepada matematika, memiliki perhatian kepada matematika dengan cara memperhatikan guru saat memberikan materi, siswa juga akan meminta perbaikan apabila memperoleh nilai yang kurang maksimal. Selain itu siswa juga memiliki ketertarikan pada matematika hal ini dibuktikan dengan siswa yang selalu mengerjakan tugas tepat waktu, aktif di dalam kelas, dan berniat untuk mengerjakan soal di papan tulis. Namun jika dilihat dari sisi orangtua, menjumpai bahwa orang tua masih kurang berperan aktif untuk menanyakan mengenai perasaan anak, bahkan orangtua tidak pernah menanyakan mengenai ketertarikan anak pada mata pelajaran matematika hal ini disebabkan oleh

### 4.2. Faktor Pendukung Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

Dalam menyediakan fasilitas pendukung juga memiliki keterkaitan satu dengan lainnya dengan adanya fasilitas yang mendukung proses pembelajaran siswa akan memiliki minat pada mata pelajaran matematika. Berikut ini adalah fasilitas pendukung yang dimiliki oleh guru berupa administrasi pembelajaran (PROTA, PROMES, Silabus, RPP, LKPD, Modul Materi Ajar untuk Guru dan Siswa, serta Jurnal Harian siswa). Sedangkan fasilitas pendukung yang dimiliki oleh siswa adalah alat tulis seperti pensil, pulpen, penghapus dan lain sebagainya. Tidak jarang anak memiliki fasilitas tambahan berupa kegiatan bimbingan belajar. Selain guru orangtua juga menyediakan fasilitas pendukung untuk siswa diantaranya menyediakan tempat belajar yang nyaman di dalam rumah, mengikutsertakan anak pada program bimbingan belajar, memenuhi kebutuhan siswa saat sekolah seperti alat tulis, uang saku dan juga kasih sayang serta perhatian.

### 4.3. Faktor Penghambat Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

Berdasarkan kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa faktor penghambat yang berasal dari dalam diri siswa yaitu rasa bosan, motivasi dalam diri siswa yang kurang pada mata pelajaran matematika, tidak suka berhitung dan sulit memahami materi pelajaran. Sedangkan faktor penghambat yang berasal dari luar diri siswa yaitu dari guru, teman dan orang tua. Dimana siswa tidak memiliki peralatan menulis yang lengkap, kurangnya perhatian yang diberikan oleh orangtua kepada siswa karena sibuk bekerja, teman yang suka mengajak mengobrol saat pelajaran yang membuat anak kehilangan fokus pada pelajaran.

## References

- [1] B. Suandito, "Bukti informal dalam pembelajaran matematika," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 8, no. 1, pp. 13–24, 2017.
- [2] I. M. Suarjana, N. P. N. Riastini, and I. G. N. Y. Pustika, "Penerapan pendekatan kontekstual berbantuan media konkret untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar," *International Journal of Elementary Education*, vol. 1, no. 2, pp. 103–114, 2017.
- [3] J. Noor, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- [4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [5] S. Arikunto, "Metode penelitian," *Jakarta: Rineka Cipta*, 2010.
- [6] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- [7] L. J. Moleong, "Metodologi penelitian kualitatif (Revisi)," *Bandung: PT remaja*



- rosdakarya*, pp. 102–107, 2017.
- [8] H. J. Sriyanto, *Mengobarkan api matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2017.
- [9] O. J. Does, F. A. Huda, and R. Riana, “Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019,” *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 1, no. 1, pp. 38–48, 2019.
- [10] S. M. Munjiat and A. Syaefunisa, “Menumbuhkan Minat Siswa SD Terhadap Mata Pelajaran Matematika Di SDN 01 Ciduwet Kabupaten Brebes,” *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 139–150, 2020.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---